



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN BANYUBIRU 01**

SKRIPSI

Disusun dalam rangka penulisan skripsi
guna memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

YESSY ROSSYANA GUSMAN

NPM. 19.32.0004

Dosen Pembimbing

Dra.Sri Widayati, M.Si

Atrianing Yessi W, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN Banyubiru 01
Penulis : Yessy Rosyana Gusman
NPM : 19.32.0004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal : 09 Mei 2023

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

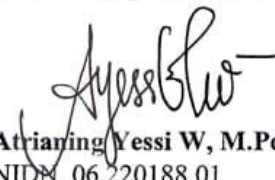
Menyetujui:

Pembimbing Utama



Dra. Sri Widayati, M.Si
NIDN. 06.150863.02

Pembimbing Pendamping



Atrianing Yessi W, M.Pd
NIDN. 06.220188.01

Mengetahui,

Dekan FKIP UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, MH

NIDN. 0618096201

HALAMAN PERSETUJUAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap
Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN Banyubiru 01
Penulis : Yessy Rosyana Gusman
NPM : 19.32.0004

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada Jum'at 16 Juni 2023.

Tim Penguji :

- | | | |
|------------|------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Puji Winarti, M.Pd | (.....) |
| 2. Anggota | : 1. Drs. Moh. Fakhri, M.Si | (.....) |
| | 2. Dra. Sri Widayati, M.Si | (.....) |
| | 3. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd | (.....) |

Ungaran, 22 Juli 2023.....

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, MHI

NIDN. 0618096201

ABSTRAK

Yessy Rossyana Gusman, 2023. Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Dra. Sri Widayati, M.Si, Pembimbing Pendamping: Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai merasa bosan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran IPA. Rumusan masalahnya yaitu adakah Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01.

Model penelitian ini menggunakan *tipe Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SDN Banyubiru 01. Siswa untuk kelas eksperimen yaitu 19 siswa sedangkan kelas kontrol yaitu 19 siswa. Sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* dengan sampel 38 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-22 Maret 2023 di SDN Banyubiru 01. Variabel yang diteliti meliputi: media roda putar dan hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian yaitu teknik tes untuk mengukur hasil belajar IPA siswa kelas V. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media roda putar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan rumus uji t, yaitu dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,10504 > 2,042$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01.

Kata kunci: media roda putar, hasil belajar IPA

ABSTRACT

Yessy Rossyana Gusman, 2023. The Effect of Using Spinning Wheel Media on Science Learning Outcomes of Class V Students at SDN Banyubiru 01, Banyubiru District, Semarang Regency. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Center Sudirman University, GUPPI Ungaran. Main Advisor: Dra. Sri Widayati, M.Si, Counselor: Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.

This research is motivated by the lack of student learning outcomes who feel bored and less enthusiastic in learning science. The formulation of the problem is whether there is an influence of the use of rotary wheel media on science learning outcomes for fifth grade students at SDN Banyubiru 01. The type of research used by researchers is quantitative research. This study aims to determine the effect of using the rotary wheel media on the science learning outcomes of fifth grade students at SDN Banyubiru 01.

This research model uses the Nonequivalent Control Group Design type. The population of this study were all fifth grade students at SDN Banyubiru 01. Students for the experimental class were 19 students while the control class was 19 students. The sample used is Simple Random Sampling with a sample of 38 students. This research was conducted on March 18-22 2023 at Banyubiru 01 Elementary School. The variables studied included: rotating wheel media and science learning outcomes. The data collection technique used in this study was a test technique to measure the science learning outcomes of fifth grade students. This hypotension test used the t test by carrying out the normality test and homogeneity test.

The results of this study indicate that the rotating wheel media has an effect on the science learning outcomes of fifth grade students at SDN Banyubiru 01. This can be proven by the results of the hypotensive test using the t test formula, that is, if the calculated t value is greater than t table ($5,10504 > 2,042$) then H_a is accepted and H_o was rejected. This means that there is an effect of using the rotary wheel media on the science learning outcomes of fifth grade students at SDN Banyubiru 01.

Keywords: rotating wheel media, science learning outcomes

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessy Rossyana Gusman
NPM : 19.32.0004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Banyubiru, 10 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Yessy Rossyana Gusman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al-Insyiroh:6)
2. “Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”. (Imam Syafi’i)

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Ngusman dan Ibu Rodiah yang selalu mendoakan dan memberi dukungan setiap saat untuk meraih cita-cita yang diinginkan.
2. Kakak dan adik yang saya cintai.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN Banyubiru 01”.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs.H.Hono Sejati, S.H., M.Hum., Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Drs. H. Abdul Karim, MH., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Puji Winarti M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra.Sri Widayati, M.Si., selaku Pembimbing Utama yang dengan keikhlasan dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi dan masukan bagi penyusunan skripsi ini.
5. Atrianing Yessi W, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik sarat dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Ulam Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Caecilia Tyas Wahyuning, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang yang telah bersedia memberikan kemudahan dan perizinan dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta dan saudara-saudaraku yang menemani dengan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Banyubiru, 10 November 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yessy Rosyana Gusman'.

Yessy Rosyana Gusman

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Rumusan Masalah	5
c. Tujuan penelitian.....	5
d. Manfaat penelitian.....	5
e. Penegasan istilah	6
f. Sistematika penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
a. Deskripsi teori	8
b. Penelitian relevan	17
c. Kerangka piker	18
d. Hipotesis penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
a. Jenis Penelitian.....	20
b. Desain Penelitian.....	20
c. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
d. Variabel Penelitian	21
e. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	21
f. Teknik Pengumpulan Data	22
g. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23
h. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	
1. Profil Lokasi Penelitian.....	34
2. Sajian Data	34
3. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Pretest.....	35
Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Posttest	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest.....	37
Tabel 4.4 Hasil Homogenitas Data Pretest	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Uji Coba Dua Pihak	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Coba Dua Pihak	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SILABUS	44
Lampiran 2 RPP (Kelas Kontrol).....	45
Lampiran 3 RPP (Kelas Eksperimen)	48
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Instrumen Uji Coba.....	51
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Tes.....	53
Lampiran 6 Kunci Jawaban.....	54
Lampiran 7 Uji Validitas Instrumen	56
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
Lampiran 9 Tabel Distribusi r	62
Lampiran 10 Tabel Distribusi	63
Lampiran 11 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	65
Lampiran 12 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	67
Lampiran 13 Hasil Analisis Pretest dan Posttest.....	69
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	71
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Mahasiswa	74
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) mempromosikan pendidikan sebagai sarana pembinaan belajar dan mengajar untuk memastikan bahwa siswa berhasil. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menguasai berbagai macam dan mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensial dan kecerdasan emosional yang tinggi dan kinerja yang baik.

Penilaian kinerja yang baik dapat dilakukan untuk ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa agar menunjukkan kinerjanya. Menurut Trahati (2015:11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup.

Pendidikan merupakan modal yang penting dalam menjalani kehidupan di masa depan. Heidjrachman dan Husnah (1997:77) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga faktor yang penting dalam keberhasilan suatu bidang. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Yusufhadi Miarso, (2011:458) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga

dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Dalam pembelajaran ini dapat menggunakan berbagai media, seperti media roda putar. Khairunnisa (2017:21) menjelaskan bahwa media roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Rusmono (2017:8) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun nonformal.

Sementara itu menurut Hamalik (2007:30) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Menurut Darmojo, (1993:3) IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Sedangkan Sudjana (2009:92) menjelaskan bahwa IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis dan sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti: pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis yang diikuti dengan pengujian gagasan.

Dalam melakukan pengamatan peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Menurut Wayan, (2016:826) Pembelajaran IPA di sekolah dasar memberikan peranan penting dalam pembelajaran IPA di jenjang-jenjang berikutnya sebab pengetahuan awal siswa sangat berpengaruh pada minat dan kecenderungan siswa untuk belajar IPA. Pembelajaran IPA sebaiknya juga dilaksanakan secara inkuiri ilmiah sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Penggunaan media roda putar pada materi IPA yaitu siklus air, agar siswa dapat memahami materi secara efektif, karena penelitian ini berusaha memberikan inovasi yang menarik untuk mengiringi perubahan pembelajaran dan membantu guru. Dengan media ini untuk mengajar roda putar, siswa dapat belajar sambil bermain dan menerima hasil belajar yang dapat diterapkan pada materi pelajaran IPA yaitu siklus air.

Peneliti mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Banyubiru 01 karena berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan permasalahan hasil belajar yang tidak konsisten dan siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu peneliti dapat menangkap permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Banyubiru 01 pada tanggal 8 September 2022 dengan wali kelas, bahwa dalam proses pembelajaran jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan bahwa kelas V begitu kurang semangat dan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Guru hanya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Kemudian, selama percakapan dengan seorang siswa, mereka mengungkapkan bahwa guru tersebut sebelumnya tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran yang

berbeda untuk mengajarkannya. Siswa juga kurang bersemangat dalam pembelajaran dan siswa hanya pasif karena hanya mendengarkan saja penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran IPA menyebabkan rendahnya hasil belajar, banyak yang masih kurang di bawah kkm untuk siswa yang ditunjukkan dengan 50% yang lulus dari 38 siswa yang terdiri siswa laki-laki 17 siswa dan 22 siswa perempuan dengan KKM 65.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Banyubiru 01”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Banyubiru 01”?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Banyubiru 01.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran IPA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru:

1) Memudahkan guru dalam mengajarkan prose pembelajaran IPA

- 2) Memudahkan guru dalam menjelaskan materi IPA yang membuat siswa lebih bersemangat, menyenangkan, dan memperhatikan proses pembelajaran berlangsung.
- b. Bagi siswa
- 1) Siswa tidak mudah bosan dengan media roda putar yang dijelaskan oleh guru.
 - 2) Membuat siswa lebih aktif dan memperhatikan pembelajaran
 - 3) Membuat siswa lebih mudah mengingat/memahami pembelajaran
- c. Bagi sekolah

Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru di sekolah. Dengan menggunakan media roda putar dalam mengajarkan materi tersebut.

E. Penegasan Istilah

Peneliti harus memperjelas judul yang akan digunakan yaitu: Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Banyubiru 01:

1. Media roda putar adalah sebuah media yang berbentuk roda/lingkaran yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa bagian yang di dalamnya terdapat soal-soal pertanyaan. Pelaksanaannya yaitu dengan cara siswa dibentuk berkelompok, kemudian guru mengambil undian secara acak, dan kelompok yang mendapatkan nomor undian tersebut maka kelompok itu maju kedepan memutar media roda putar untuk menjawab pertanyaan yang ada di media roda putar. Jika kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka akan dilemarkan ke kelompok yang lain. Dengan begitu siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peneliti menggunakan ranah kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan cara

memberikan soal-soal tes kepada siswa. Pengaruh yaitu sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Untuk mengetahui pengaruh itu ada atau tidaknya yaitu dengan menggunakan analisa uji coba instrumen dengan menggunakan uji homogenitas dan uji korelasi. Untuk uji homogenitas dengan menggunakan rumus SPSS versi 2.5 sedangkan uji korelasi dengan menggunakan rumus korelasi point biserial.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan proposal skripsi peneliti menyusun dengan sistematis yang sesuai dengan kaidah penulisan proposal skripsi. Penyusunan ini bertujuan agar memudahkan pemahaman dalam mengkaji proposal skripsi ini. Maka dari itu peneliti memaparkan sistematika peneliti proposal skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul, lembar persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, daftar isi, dan kata pengantar.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori tentang media roda putar upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Yang pertama bab ini akan membahas tentang pengertian media roda putar, manfaat media roda putar, langkah-langkah media roda putar. Yang kedua pengertian hasil belajar, penggunaan media roda putar untuk meningkatkan hasil belajar.

BAB III Penerapan media roda putar upaya meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan jenis penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berupa deskripsi dan pembahasan

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar Pustaka

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Sundayana (2015:6) menyatakan bahwa, media sebagai suatu alat atau sejenis nya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan atau berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Menurut Arsyad (2015:45) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Media yang dirancang dengan baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Sadiman (2008:7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan proses belajar yang dapat membangkitkan semangat atau motivasi siswa, dapat merangsang pikiran dan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (1997:26) manfaat penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Harjanto (2008:245) menyatakan secara umum media pendidikan memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik, 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila mana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai, (2002:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa, 2) Materi akan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa, 3) Metode mengajar menjadi lebih bervariasi dan mengurangi kebosanan siswa 4) Siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dapat membangkitkan rasa semangat, gembira, dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan begitu

siswa akan mudah memahami materi pembelajaran dan hasilnya akan memuaskan.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Asyhar (2012:44-45) menyatakan pada dasarnya media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Berikut ini penjelasan keempat jenis media pembelajaran tersebut.

1. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.
2. Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran.
3. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.
4. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.

Menurut Sudjana (2011:3-4) jenis media ialah sebagai berikut.

1. Media grafis (dua dimensi), seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lainnya.

2. Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model padat, misalnya model penampang, model susun, model kerja dan sebagainya.
3. Media proyeksi, seperti slide, film, penggunaan OHP (Proyektor Transparansi) dan lainnya.
4. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian dari Trianto (2007:75) juga mengelompokkan jenis-jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar ke dalam lima kategori yaitu:

1. Media grafis atau media dua dimensi (seperti gambar, foto, grafik atau diagram)
2. Media model solid atau media dimensi tiga (seperti model-model benda ruang dimensi tiga, diorama, dan sebagainya)
3. Media proyeksi (seperti film, filmstrip, dan OHP)
4. Media informasi, computer, dan internet
5. Media lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media dalam penggunaannya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga guru dapat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

d. Klasifikasi Jenis Media Pembelajaran dengan Media Roda Putar

Berdasarkan klasifikasi media roda putar dapat dikategorikan sebagai benda visual. Media roda putar menerapkan prinsip yang ada di media visual yaitu media ini dapat dilihat serta media ini dapat digunakan secara langsung oleh siswa. media roda putar ini tidak memerlukan benda elektronik dalam mengaplikasikannya. Di media roda putar ini lebih banyak penggunaan gambar disertai warna karena media ini hanya memerlukan indra penglihatan yaitu mata.

e. Pengertian Media Roda Putar

Menurut Jaelani, (2012:11) menjelaskan roda adalah barang bundar (berlingkar dan biasanya berjeruji). Jadi, roda adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran. Sedangkan menurut Jaelani, (2012:12) putar mempunyai definisi gerakan berpusing atau berputar, berkisar, berganti arah, berbelok, berkeliling.

Hasil penelitian Dewi (2016:12) Roda putar merupakan suatu bahan ajar dalam pembelajaran yang menjadikan sebuah pembelajaran menjadi menyenangkan. Media roda putar melatih ingatan serta kecepatan berfikir anak karena melatih anak memvisualisasikan pesan yang ada pada media.

Menurut Khairunnisa (2017) roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Media pembelajaran roda putar dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang suka bermain tetap bermain, namun mereka bermain sambil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media roda putar adalah sebuah media yang berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa bagian yang didalamnya terdapat soal-soal pertanyaan.

f. Langkah-langkah Penggunaan Media Roda Putar

Menurut Ginnis (2016:112) langkah-langkah penggunaan media permainan roda putar sebagai berikut:

1. Guru memberikan pengarahan tentang media permainan roda putar.
2. Peserta didik membaca petunjuk permainan sebelum bermain. Kemudian peserta didik memutar media untuk menentukan teks yang didapat.
3. Selanjutnya, peserta didik membaca teks dan menjawab pertanyaan yang telah tersedia.

4. Apabila pertanyaan dapat dijawab dengan benar, maka peserta didik akan mendapatkan skor. Apabila sebaliknya, maka peserta didik tersebut tidak mendapatkan skor maupun pengurangan skor

Ginnis dalam Aulia (2016:28-29) menyebutkan langkah-langkah penggunaan media roda keberuntungan (roda keberuntungan sama seperti roda putar karena sama-sama berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa bagian yang didalamnya terdapat soal-soal pertanyaan, hanya saja yang berbeda pada penulisan nama media tersebut) sebagai berikut:

1. Buat satu set kartu dengan sebuah pertanyaan di sisi depan dan angka di sisi belakang. Kartu dibuat sebanyak jumlah siswa di dalam kelas.
2. Buat media “Roda Keberuntungan” dari karton, dan bagi roda tersebut menjadi sektor-sektor atau bagian-bagian sesuai dengan jumlah kartu yang telah dibuat kemudian beri angka pada sektor-sektor tersebut. Selanjutnya, buat anak panah dari karton dan paku pines yang berfungsi sebagai pemutar pada media. Hasilnya nampak seperti roda “Twister”.
3. Siswa duduk membentuk lingkaran besar. Kartu disebar dengan sisi angka berada di atas.
4. Salah satu perwakilan dari siswa maju kedepan kelas untuk memutar media roda tersebut. Setelah anak panah menunjuk pada sebuah angka, siswa tersebut mengambil kartu sesuai dengan angka yang didapat dari media roda tersebut. Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu tersebut.
5. Guru berdiskusi dengan seluruh siswa dikelas. Jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, maka kartu tersebut dianggap hangus. Jika sebaliknya, maka kartu tersebut dikembalikan lagi agar siswa lain dapat mencoba untuk menjawab pertanyaan pada kartu tersebut.

6. Siswa memutar media roda secara bergantian. Siswa yang sudah memutar dan menjawab pertanyaan menunjuk siswa lain untuk memutarnya. Jika siswa selanjutnya mendapat angka yang hangus, maka siswa tersebut harus memutarnya kembali hingga mendapatkan angka yang belum hangus.

Menurut Paul Ginnes (2008:190-191) terdapat 6 langkah-langkah dalam pembelajaran roda keberuntungan:

1. Buat satu set kartu dengan pertanyaan di satu sisi dan angka di belakang. Buat roda keberuntungan (roda putar). Bagi roda menjadi sektor- sektor sejumlah kartu pertanyaan dan beri angka pada sektor tersebut. Buat pemutar dari anak panah karton dan paku pines. Hasil akhirnya Nampak mirip roda''twister
2. Siswa duduk dalam lingkaran besar, dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang berbeda-beda. Kartu disebar menghadap kebawah menutupi lantai dengan angka jelas terlihat
3. Satu sukarelawan mulai, ambil roda dan putar. Angka ditunjukkan. Siswa tersebut berdiri, mengambil kartu sesuai dengan angka di
4. Guru menyuruh kelompok yang mendapat roda keberuntungan untuk mendiskusikan soal yang akan di jawab oleh perwakilan kelompoknya
5. Diskusi singkat berlangsung antara guru dan siswa dan seluruh kelas untuk mendiskusikan jawaban dari teman yang menjawab.
6. Selanjutnya Roda di berikan untuk orang selanjutnya. Begitu waktu berlalu lebih banyak kartu terbuka. Saat angka yang hangus muncul, pemain hanya perlu memberikan roda ke siswa berikutnya mereka bebas, jadi permainan semakin cepat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar dengan cara siswa memutar media roda

putar untuk menentukan pertanyaan yang di dapatkan oleh siswa, kemudian siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang telah tersedia.

Langkah-langkah penggunaan media roda putar, peneliti menggunakan Paul Ginnes (2008:190-191) untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian.

g. Kelebihan Media Roda Putar

Menurut Ginnis, (2016:123) media permainan roda putar juga memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Media permainan roda putar ini termasuk media baru untuk pembelajaran tematik.
2. Media permainan ini dikemas dengan tampilan yang menarik (animasi, gambar, suara, dan warna), sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.
3. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.
4. Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain.
5. Membuat peserta didik lebih aktif, karena peserta didik dilibatkan langsung dalam kegiatan.
6. Memberikan umpan balik langsung, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media roda putar yaitu media yang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam menggunakan media roda putar. Sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

h. Kekurangan Media Roda Putar

Menurut Aulia (2016:29) mengungkapkan kekurangan media roda putar sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu yang banyak saat memainkannya.

2. Guru memerlukan lebih banyak tenaga, ruang dan waktu. Hal ini disebabkan media roda keberuntungan yang digunakan merupakan media pembelajaran manual.
3. Membutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kekurangan media roda putar yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama, membutuhkan fasilitas yang memadai, dan memerlukan banyak waktu tenaga, dan biaya yang terkuras.

2. Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perilaku perubahan tersebut dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan komponen pendidikan program melalui interaksi dengan peserta didik lain dan komunitas belajar.

Hamalik (2007:30) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadi nya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadi nya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Iskandar (2011:128) mengemukakan hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan

Berdasarkan definisi hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang dalam proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mengetahui hasil belajar juga bisa menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan

3. IPA

a. Pengertian IPA

Trianto (2015:136-137) menjelaskan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Menurut Susanto (2013:167) mengemukakan IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2013:21) menyatakan bahwa pembelajaran IPA merupakan ilmu yang terkonstruksi secara personal dan sosial berlandaskan pendekatan konstruktivisme. Pembelajaran IPA merupakan kesempatan yang luas untuk peserta didik untuk melakukan inkuiri dan mengonstruksi sains seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitas masing-masing dengan memanfaatkan iklim kolaboratif dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian IPA merupakan usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan. Pembelajaran IPA ini memberikan kesempatan yang luas untuk siswa melakukan sains dan dapat memberikan kesempatan untuk siswa agar melakukan inkuiri seoptimal mungkin.

b. Pembelajaran IPA di SD

IPA untuk anak Sekolah Dasar dalam Usman Samatowa (2006:12) didefinisikan oleh Paolo dan Marten yaitu mengamati apa yang terjadi, mencoba apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, menguji bahwa ramalan-ramalan itu benar.

Sri Sulistyorini, (2007:8) menyatakan pembelajaran IPA harus melibatkan keaktifan anak secara penuh (active learning) dengan cara guru dapat merealisasikan pembelajaran yang mampu memberi kesempatan pada anak didik untuk melakukan keterampilan proses meliputi: mencari, menemukan, menyimpulkan, mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, nilai-nilai, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Menurut De Vito, et al. dalam Usman Samatowa, (2006:146) pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungan nya, membangun keterampilan (skill) yang diperlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD harus melibatkan keaktifan, pengalaman, dan menimbulkan kesadaran kepada siswa tentang pembelajaran IPA.

c. Siklus Air

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan penguapan.

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika

suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

4. Kaitan Media Roda Putar Terhadap Materi Siklus Air

Pembelajaran siklus air terhadap media roda putar sangat digunakan, karena pada materi siklus air banyak kata istilah yang sulit dipahami atau dihafalkan oleh siswa. Dengan begitu proses pembelajaran menggunakan media roda putar dapat memudahkan siswa untuk memahami atau menghafalkannya.

Di dalam media roda putar tersebut siswa akan bermain sambil belajar. Sehingga proses pembelajaran IPA akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal dikarenakan siswa mudah untuk memahami dan menghafalkan materi tentang siklus air.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini menggunakan media roda putar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Berdasarkan pencarian peneliti, ditemukan ada beberapa tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Indun Riyani (2019) dengan judul Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian ini terdapat bahwa adanya pengaruh pada siswa dengan menggunakan media roda putar karena siswa lebih memperhatikan dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang dilakukan Elok Khoirul Muna Mabni Zain (2020) Pengembangan Media Roda Putar Pada Materi Keragaman Suku Dan Budaya Berbasis Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di Mi Psm Padangan Kabupaten Tulungagung. Dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media roda putar

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyuni (2022) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Media Roda Putar Bergambar Terhadap Pemahaman Konsep Tema 2 Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan media roda putar dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Perbedaan ketiga peneliti dapat disimpulkan bahwa perbedaannya hanya pada satu variabel. Peneliti Indun Riyani Terhadap Hasil Belajar Matematika, peneliti Elok Khoirul Muna Mabni Zain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, dan Nur Wahyuni Terhadap Pemahaman Konsep Tema 2. Sedangkan untuk persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran roda putar.

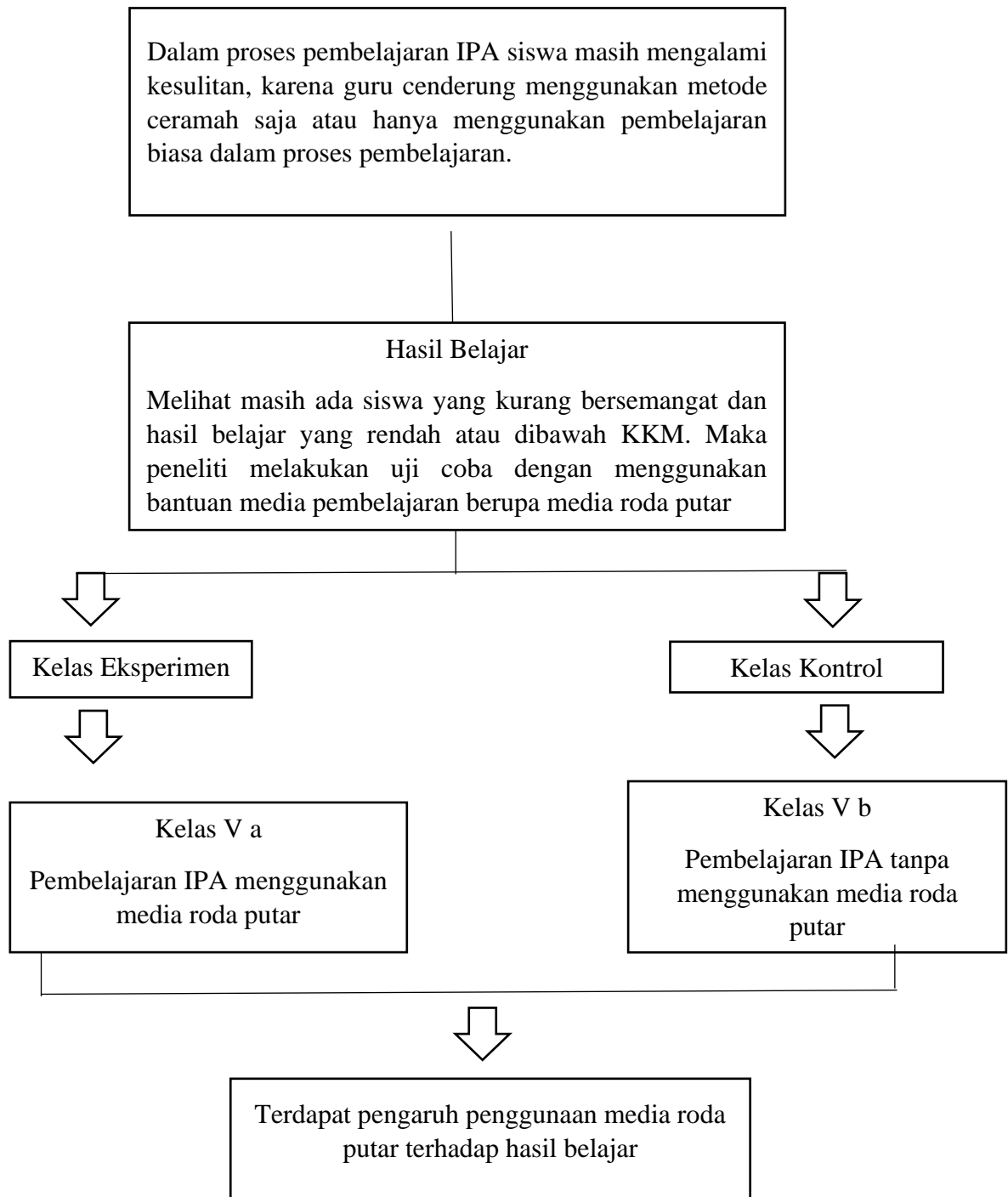
C. Kerangka Pikir

Pembelajaran IPA merupakan ilmu pengetahuan yang dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun kebanyakan siswa masih sulit dalam mata pelajaran IPA. Dan guru hanya mengajarkan dengan metode ceramah saja atau pembelajaran biasa. Sehingga membuat siswa kurang bersemangat dan merasa bosan dalam pembelajaran.

Hal ini menjadi salah satu sebab rendahnya hasil belajar oleh siswa kelas V SD Negeri Banyubiru 01, kebanyakan siswa hanya diam saja saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPA. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu diadakan suatu usaha untuk mengatasinya agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran IPA dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga akan lebih bermakna dalam pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran yang lebih tepat yaitu menggunakan media roda putar. Penggunaan media roda putar dalam pembelajaran IPA akan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih bersemangat dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian diatas, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN banyubiru 01”

H_a : Ada Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN banyubiru 01”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2009:207) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui atau mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan membandingkan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan.

Peneliti menggunakan tipe *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran media roda putar, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan menggunakan pembelajaran biasa.

B. Desain Penelitian

Menurut Cresweel, (2010:24) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka.

Sugiyono, (2012:11) mengemukakan sebagai berikut metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014:23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang. Metode kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R (Eksperimen)	O ₁	X	O ₂
R (Kontrol)	O ₃	–	O ₄

Keterangan:

O₁ : Prettes Kelas Eksperimen

O₂ : Posttes Kelas Eksperimen

O₃ : Prettes Kelas Kontrol

O₄ : Posttes Kelas Kontrol

X : *Treatmen* (perlakuan) Pada Kelas Eskperimen

– : Tidak Ada Perlakuan Pada kelas Kontrol

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016:3) menyatakan variabel adalah suatu atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahaminya dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono, (2011:61) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel (X) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media roda putar. Media roda putar akan digunakan untuk menjadi pengaruh atau menjadi sebab perubahan variabel terikat (hasil belajar).

b. Variabel Terikat (Y)

Sugiono, (2011:61) merupakan variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil belajar akan dipengaruhi oleh variabel bebas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akibat adanya variabel bebas tersebut.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiono (2014:116) Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang 2022/2023.

Tabel 3.1

**Jumlah siswa kelas V SD Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru
Tahun ajaran 2022/2023**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
V a	5	14	19
V b	11	8	19

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas V A SD Negeri Banyubiru 01 berjumlah 19 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B SD Negeri Banyubiru 01 berjumlah 19 siswa sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik simple random sampling. Purwanto dan Dyah (2007:41) menyatakan Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara random atau acak dari semua populasi. Semua anggota populasi, tanpa kecuali,

memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel yang diambil secara keseluruhan ditentukan secara acak oleh pihak peneliti dari masing-masing kelas diambil beberapa orang sampel yang kemudian di jadikan sebagai wakil dari masing-masing kelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tes

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2014:69) tes adalah rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.

Susunan soal menggunakan pedoman dari taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh David R. Krathwohl, yaitu dengan memperhatikan enam tingkatan ranah kognitif. Peneliti hanya menggunakan tiga ranah kognitif yaitu: (C1) Pengetahuan, (C2) Pemahaman, dan (C3) Penerapan

Tes yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri 40 soal. Diantaranya yaitu dari nomor 1-10 menggunakan ranah (C1), nomor 11-25 menggunakan ranah (C2), dan nomor 26-30 menggunakan ranah (C3). Soal tersebut digunakan untuk pretest dan posttest.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Zainal Arifin, (2011:245) validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrument dengan menggunakan rumus koefisien korelasi biserial (r_{bis}) sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{\sqrt{S_t}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Y_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari validitasnya

M_t : Rerata skor total

S_t : Standar deviasi dari skor total semua responden

p : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah

Data hasil uji menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika hasil indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) lebih besar nilai r tabel maka soal dinyatakan valid dan jika itu lebih kecil maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan 40 soal yang di uji cobakan terdapat 20 butir soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid. Butir soal yang akan digunakan yaitu nomor soal 1,2,3,5,8,10,11,12,14,16,20,27,28,30,32,33,34,35, dan 36. Jadi yang digunakan dalam penelitian ada 20 butir soal. (lampiran hal:60)

2. Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo, (2010) Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 S_t^2 : Varian total

R tabel $n-2 = 36$ yaitu 0,329. Berdasarkan hasil dengan menggunakan Microsoft Excel mendapatkan reliabilitas sebesar 0,464. Jadi reliabilitas soal termasuk kriteria baik dan soal dinyatakan reliabel dikarenakan koefisien reliabilitas lebih besar dari reliabel $0,464 > 0,329$.
(Lampiran hal:62)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah keadaan awal populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_a : Data tidak berdistribusi normal

H_o : Data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variasi populasi memiliki kemiripan atau tidak. Prosedur untuk memastikan homogenitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 2.5. pengujian varian digunakan uji F dengan rumus hipotensis sebagai berikut:

H_o : Kedua varian homogen

H_a : Kedua varian tidak homogen

Pengujian pada data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 2.5 dengan cara sebagai berikut:

- a. Buka program IBM SPSS Statistic 25.
- b. Setelah program SPSS terbuka, klik Variabel View.
- c. Jika variabel view sudah diisi, selanjutnya silahkan masuk ke data view, lalu isikan sesuai data.
- d. Setelah data diisi selanjutnya klik Analyze >> Compare mean >> One Way ANOVA.
- e. Masukkan variabel nilai statistic ke kotak Dependent List dan Variabel Jurusan ke kotak Factor, lalu klik Option
- f. Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada "Homogeneity of variance test.

Kriteria pengujian homogenitas yaitu, Jika signifikansi < 0,05 maka varian kelompok data tidak sama. Jika signifikansi > 0,05 maka varian kelompok data adalah sama.

3. Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik point biserial, yaitu untuk melihat hubungan skor/hasil jawaban pada masing-masing pertanyaan yang telah diberikan dalam tes.

Uji korelasi yang dilakukan penelitian ini adalah uji korelasi point biserial digunakan rumus yaitu:

$$R_{bis} = \frac{M_p - M_q}{s t} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

P : Proporsi kelompok 1

Q : Proporsi kelompok 2

St : Simpangan data interval

Mp : Rata-rata data interval dari kelompok 1

Mq : Rata-rata data interval dari kelompok 2

Setelah nilai R_{pbi} didapat kemudian dilanjutkan pengujian signifikan korelasi point biserial menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{pbi}}{1 - r_{pbi}} \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_{pbi}^2}}$$

Keterangan:

N : Jumlah siswa

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan penarikan kesimpulan berakhir pada hasil penelitian yang berakhir penerimaan atau penolakan hipotesis. Hasil keduanya yaitu:

H_0 :	Tidak terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01
H_a :	Terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01.

Penelitian ini menggunakan uji dua pihak. Uji hipotesis dua pihak ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji Hipotesis Dua Pihak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Melati No 4 Banyubiru. Sekolah ini di bangun pada tahun 1987 dan mendapatkan akreditasi A pada tahun 2016. Sekolah Dasar Negeri Banyubiru 01 berdiri dengan seluas tanah 6,300 M².

2. Sajian Data

Sajian data yang diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hasil penelitian ini yaitu hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media roda putar dan hasil belajar IPA siswa tidak menggunakan media roda putar.

a. Data Pretest

Pretest yang dilaksanakan yaitu sebelum adanya perlakuan. Jumlah siswa kelas V SDN Banyubiru 01 sebanyak 38 siswa diantaranya yaitu 19 siswa kelas 5 A dan 19 siswa kelas 5 B. Pretest pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 pukul 07.00-08.00 WIB sedangkan pretest pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB. Hasil analisis pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Data Pretest

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		51,84	49,74
Std. Deviation		9,161	8,736
Minimum		40	40
Maximum		70	70

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

Berdasarkan data tabel tersebut diketahui bahwa mean (rata-rata) siswakeselas eksperimen yaitu 51,84 sedangkan mean (rata-rata) kelas kontrol 49,74. Dari data diatas menunjukkan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda jauh. Hasil pretest kelas eksperimen mendapatkan skor minimum 40 dan skor maksimal 70, sedangkan kelas kontrol mendapatkan skor minimum 40 dan skor maksimal 70

b. Data Posttest

Posttest yang dilaksanakan yaitu setelah adanya perlakuan. Jumlah siswa kelas V SDN Banyubiru 01 sebanyak 38 siswa diantaranya yaitu 19 siswa kelas 5 A dan 19 siswa kelas 5 B. Posttest pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 07.00-08.00 WIB sedangkan posttest pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.00-11.00 WIB. Hasil analisis posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Data Posttest

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		78,16	61,32
Std. Deviation		10,302	9,551
Minimum		60	50
Maximum		95	85

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

Berdasarkan hasil posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan media roda putar mendapatkan mean (rata-rata) sebesar 78,16 dengan skor minimum 60 dan skor maksimum 95. Sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran biasa tanpa media roda

putar mendapatkan mean (rata-rata) sebesar 61,32 dengan skor minimum 50 dan skor maksimum 85.

3. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria dengan pengujian normalitas, jika $sign > 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil uji normalitas data pretest pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Data Pretest

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PretestEksperimen	,211	19	,025	,816	19	,072
	PreTestKontrol	,225	19	,012	,847	19	,065

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

Berdasarkan tabel diatas besar signifikansi nilai pretest pada kelas Eksperimen 0,072 ($0,072 > 0,05$ data berdistribusi normal) dan kelas kontrol 0,065 ($0,065 > 0,05$ data berdistribusi normal). Dari diperolehnya data tersebut, maka data lebih besar dari sign yang ditentukan. Hal ini berarti H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian varians dilakukan uji F hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Kedua varian homogen

H_a : Kedua varian tidak homogen

Tabel 4.4
Hasil Analisis Data Posttest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,390	1	36	,536
	Based on Median	,404	1	36	,529
	Based on median and with adjusted df	,404	1	35,950	,529
	Based on trimmed mean	,636	1	36	,431

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

Berdasarkan tabel di atas, besar signifikansi data posttest adalah $0,536 > 0,05$ yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan. Hal ini H_0 diterima, variasi posttest sama yaitu homogen.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji korelasi point biserial dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

$$X_p : 78,15789$$

$$X_q : 61,3159$$

$$P : 0,5$$

$$Q : 0,5$$

$$N : 38$$

$$St : 12,994$$

Uji korelasi dilakukan dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{bis} &= \frac{\Sigma p - \Sigma q}{St} \sqrt{pq} \\ &= \frac{78,15789 - 61,3159}{12,994} \sqrt{0,25} \end{aligned}$$

$$= 0,6480$$

Setelah nilai r_{bis} didapatkan dilanjutkan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan uji t.

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,6480 \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,6480^2}}$$

$$= \frac{0,6480 \times 6}{0,7616}$$

$$= 5,10504$$

Berdasarkan uji korelasi point biserial didapatkan dengan nilai r_{bis} 0,6480. Sedangkan pada uji t mendapatkan nilai 5,10504. Dengan taraf signifikansi siswa 0,05. Seluruh siswa berjumlah 38 siswa, maka $dk=38-2=36$. Daftar distribusi untuk uji 2 pihak diperoleh dengan nilai tabel=2,042. Jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,10504 > 2,042$).

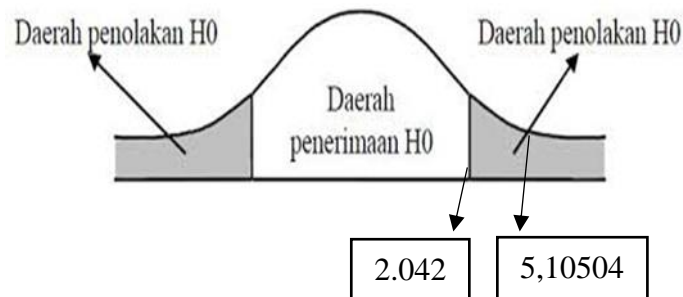
d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji dua pihak dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Hasil Uji Dua Pihak

Uji korelasi point biserial mendapatkan nilai signifikansi 5,10504 dan t tabel 2,042, maka t hitung $>$ t tabel dan berada di daerah penolakan H_0 , jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada kelas eksperimen siswa begitu semangat dan antusias ketika menggunakan media roda putar dalam pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah siswa begitu kurang semangat dan antusias. Hal ini dapat dilihat beberapa siswa di kelas kontrol siswa hanya berdiam dan bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa hasil posttest yang dilakukan dengan menggunakan media roda putar mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil posttest kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah atau pembelajaran biasa.

Adanya pengaruh penggunaan media roda putar terhadap pembelajaran IPA. Dapat dilihat bahwa hasil kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan kelas kontrol. Dengan menggunakan media roda putar sebagai sumber belajar siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam memahami materi yang disampaikan. Siswa mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang baru yang ada di sekitar kita.

Penelitian dari Khairunnisa (2017) roda putar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar titik media pembelajaran roda putar

dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu akan memudahkan guru dalam mengajarkan materi kepada siswa. Sehingga pembelajaran akan membuat lebih menarik dan tidak membosankan.

Hasil penelitian Dewi (2016:12) Roda putar merupakan suatu bahan ajar dalam pembelajaran yang menjadikan sebuah pembelajaran menjadi menyenangkan. Media roda putar melatih ingatan serta kecepatan berfikir anak karena melatih anak memvisualisasikan pesan yang ada pada media. Dengan begitu peserta didik akan mudah dalam melatih ingatan dalam proses pembelajaran.

Menurut Jaelani, (2012:11) menjelaskan roda adalah barang bundar (berlingkar dan biasanya berjeruji). Jadi, roda adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran. Dengan adanya media roda putar yang obyeknya berbentuk lingkaran akan membuat peserta didik lebih tertantang dalam mempelajarinya dan peserta didik akan lebih tinggi rasa penasaran terhadap media roda putar.

Menurut Ginnis, (2016:123) media permainan roda putar juga memiliki kelebihan seperti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan sehingga siswa akan lebih mudah dalam menangkap materi yang telah diberikan kepada guru. Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain. Media roda putar ini sangat mudah untuk dibuat/digunakan. Dan membuat peserta didik lebih aktif, karena peserta didik dilibatkan langsung dalam kegiatan. Dengan adanya media roda putar peserta didik akan mempunyai rasa ingin tahu yang besar, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan diperoleh hasil belajar ini maka mempertegas hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 SDN Banyubiru 01 kecamatan Banyubiru kabupaten Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media roda putar dalam mengajarkan materi kepada siswanya dengan cara membagi menjadi beberapa kelompok kemudian salah satu dari kelompok akan maju ke depan untuk mempermainkan roda putar dan menjawab soal yang ada di media tersebut. Sedangkan untuk kelas kontrol peneliti hanya menggunakan pembelajaran biasa.

Setelah dilaksanakan penelitian dan analisis sesuai data yang diperlukan, bahwa untuk kelas eksperimen mendapatkan hasil 78,16 dan kelas kontrol mendapatkan hasil 61,32 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} = 0,5790$ dan signifikansi sebesar 5,10504 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,042.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dapat menambah wawasan atau pengalaman dengan cara menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung
2. Bagi siswa diharapkan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. dkk. 2011. Pendidikan Membangun Karakter Bangsa, Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter bangsa pada Peserta Didik, Bestari Buana Murni, Jakarta.
- Azhar, Arsyad. Prof.,Dr.,M.A.2015. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief, Sadiman. 2008. Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1997. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk administrasi Publik, dan Masalah-Masalah Sosial. Yogyakarta : Gaya Media.
- Anggraini, P. 2018. Pengembangan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun. Jurnal mhs, 1(1):3.
- Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Sri Sulistyorini. 2007. Pembelajaran IPA. Jakarta: Depdikbud.
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara
- Aulia, Aulia. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Tanya-Jawab dalam Bentuk Roda Keberuntungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Tanjung Kabupaten Ogan Ilir.
- Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. Hlm 200. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. Teori-Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

- Dewi, Rista Surya. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Roda Pintar Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi II Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ginnis, Paul. 2008. Trik & Taktik Mengajar – Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas. Jakarta: Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2007. Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjanto, 2008. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Ihsan, Fuad H. 2005. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jaelani, R.A. 2012. Makalah Hasil Penelitian Kompatibilitas Rumput Gajah Mini Pennisetum Purpureum Cv. Mott dengan Kacang Pinto Arachis pinto pada berbagai proporsi.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2014. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Khairunnisa, W. 2017. Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA AngkasaAdisutjipto. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial. Yogyakarta: Gaya Media.
- Muljono, Pudji. 2008. Sekilas Tentang Penyusunan Standar Proses Pembelajaran.
- Omear Hamalik. 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. PT Alfabet.
- Paul Ginnes. 2008. Hlm 190-191. Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di kelas. PT. Indeks, Jakarta.
- Rusmono. 2017. Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu (Edisi Kedua). Bogor: Ghalia In.
- Rusmono. 2017. Strategi Pembelajaran Problem Based Learning. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:
- Sundayana. 2015. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Trianto. 2015. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara. Ahmad, Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Usman Samatowa. 2006. Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Banyubiru 01
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : V/2

Sub Tema	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Lingkungan Sahabat Kita/ Manusia dan Lingkungan	Siklus Air	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	-Mendemonstrasikan terjadinya siklus air -Mendiskusikan skema siklus air	Sikap: Observasi Pengetahuan: Test tertulis Ketrampilan: Tes tertulis	1 jp x 35 menit	Kusumawati, Yun dan Panca Anguntar, (2018). Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
		4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber				

Banyubiru, 21 Maret 2023

Guru Kelas V A

Dina Salsabila U, S.Pd
 NIP.

Peneliti

Yessy Rosyana Gusman
 NIM. 19320004

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Pracilia Das Wahyuning, S.Pd
 NIP. 19670116 198903 2 003

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SDN Banyubiru 01
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/semester	: V/1
Tema	: 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema	: 1 (Manusia dan Lingkungannya)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. Indikator

- 1.8.1 Siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
- 1.8.2 Siswa dapat menjelaskan siklus air
- 1.8.3 Siswa dapat menganalisis siklus air

D. Tujuan pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman dengan benar.
- 2. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menjelaskan tentang siklus air dengan benar.
- 3. Melalui kegiatan menggali informasi dari cerita yang dibacakan guru siswa dapat menganalisis proses daur siklus air dengan benar.
- 4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu merangkum pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup dengan runtut dan benar.

E. Bahan Pembelajaran

Buku kelas V tema 8

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengkondisikan kelas untuk siap menerima pembelajaran - Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran - Guru melakukan presensi <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya bahan yang lalu - Guru bertanya kepada siswa apa manfaat air bagi kita? - Bagaimana proses pada air? <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan tercapai yaitu dapat menjelaskan siklus air <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru motivasi siswa agar terus mengikuti pelajaran dengan tepuk semangat. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya dengan pengetahuan penguapan pada air?" - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penguapan pada air. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapatkan lembar kerja. - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan lembar kerja. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjadi pemahaman siswa - Siswa bersama guru menyimpulkan bahan yang telah dipelajari. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan untuk siswa yang aktif. - Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas. - Guru memberikan pesan-pesan untuk siswa. - Guru memberikan refleksi kepada siswa 	5Menit

H. Penilaian

- Prosedur : Proses penilaian
- a. Subjek : Non tes
- b. Bentuk : Observasi

c. Instrumen : lembar observasi

Banyubiru, 20 Maret 2023

Guru Kelas V B



Dina Salsabila U, S.Pd

NIP.

Peneliti



Yessy Rosyana Gusman

NIM. 19320004

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Caecilia Fyda Wahyuning, S.Pd

19670116 198903 2003

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN Banyubiru 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/semester : V/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. Indikator

- 1.8.1 Siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
- 1.8.2 Siswa dapat menjelaskan siklus air
- 1.8.3 Siswa dapat menganalisis siklus air

D. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman dengan benar.
2. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menjelaskan tentang siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan menggali informasi dari cerita yang dibacakan guru siswa dapat menganalisis proses daur siklus air dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu merangkum pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup dengan runtut dan benar.

E. Bahan Pembelajaran

Buku Kelas V Tema 8

F. Media Pembelajaran

Roda Putar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Waktu
-----------------------	--------------------	-------

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengkondisikan kelas untuk siap menerima pembelajaran - Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran - Guru melakukan presensi <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya bahan yang lalu - Guru bertanya kepada siswa apa manfaat air bagi kita? - Bagaimana proses pada air? <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan tercapai yaitu dapat menjelaskan siklus air <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru motivasi siswa agar terus mengikuti pelajaran dengan tepuk semangat. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya dengan pengetahuan penguapan pada air?". - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penguapan pada air. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen. - Guru mengambil undian, siswa yang mendapatkan undian tersebut diminta untuk maju ke depan untuk memutar roda putar - Siswa menjawab soal yang ada pada roda putar - Jika siswa tidak bisa menjawab maka kelompok lain akan menjawab nya. - Setelah melakukan kegiatan di atas siswa mendapatkan lembar kerja. - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakan lembar kerja. - Setiap kelompok harus mengerjakan tugas lembar kerja siswa secara konduksi dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengetahui jawaban. 	60 Menit

	<p>jawaban.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salah satu nomor siswa dipanggil guru dan siswa <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjadi pemahaman siswa - Siswa bersama guru menyimpulkan bahan yang telah dipelajari. - Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan untuk siswa yang telah aktif. - Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas. - Guru memberikan pesan-pesan untuk siswa. - Guru penebusan pelajaran dengan mengucapkan salam 	5 Menit

H. Penilaian

- Prosedur : Proses penilaian
- Subjek : Tes
 - Bentuk : Observasi
 - Instrumen : lembar observasi

Banyubiru, 21 Maret 2023

Guru Kelas V A



Diyah Ayu K, S.Pd

NIP. 199703032022212009

Peneliti



Yessy Rosyana Gusman

NIM. 19320004

Mengetahui,



Caecilia Tyas Wahyuning, S.Pd

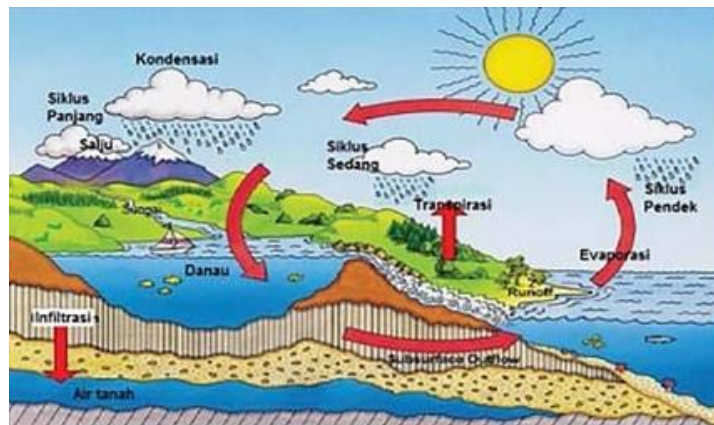
NIP. 198903201161989032003

LAMPIRAN 4

MATERI UJI COBA SIKLUS AIR

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

LAMPIRAN 5

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN UJI COBA

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	NO
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	1. Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik	C1	1,2,3,5,23
	2. Disajikan gambar siklus air, peserta didik dapat menentukan nama proses dari gambar	C3	32,33,34,35,36,37
	3. Peserta didik dapat menentukan pengertian dari macam-macam proses penguapan dengan benar	C2	7,8,11,12,14,15,22,38,39
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4. Peserta didik dapat menjawab pengertian dari siklus air	C2	16,17,18,19,20,21,24,25,26,27,28,30,31
	5. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar	C2	4,6,9,10,13,29,32,40

LAMPIRAN 6

UJI VALIDITAS

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	D	D	B	B	C	C	A	A	C	B	D	A	D	C	D	B	A	D	B	B
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
8	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
10	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
11	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
12	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
13	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
16	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
17	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
18	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
20	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
21	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
24	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
25	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
26	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
27	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
28	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
30	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
34	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
35	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
36	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
38	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
Benar	29	31	29	5	28	7	6	11	7	26	31	32	6	27	16	28	10	14	13	30
salah	5	7	9	33	10	31	32	27	31	12	7	6	32	11	22	10	28	24	25	8
p	1,53	1,63	1,53	0,26	1,47	0,37	0,32	0,58	0,37	1,37	1,63	1,68	0,32	1,42	0,84	1,47	0,53	0,74	0,68	1,58
q	0,26	0,37	0,47	1,74	0,53	1,63	1,68	1,42	1,63	0,63	0,37	0,32	1,68	0,58	1,16	0,53	1,47	1,26	1,32	0,42
MP	230	8	8	0	9	0	0	6	0	10	8	8	0	10	0	9	0	0	0	7
rhtng	551,61	14,34	13,20	-0,37	12,80	-0,46	-0,41	3,22	-0,46	13,14	14,34	16,33	-0,41	13,41	-0,82	12,68	-0,57	-0,73	-0,69	12,15
r tabel	0,370																			
Ket	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
B	B	C	C	B	C	D	B	B	A	B	C	B	C	A	A	A	C	C	A
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	1	0
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	7	14	14	7	7	28	28	9	25	27	24	24	26	27	27	27	9	12	8
28	31	24	24	31	31	10	10	29	13	11	14	14	12	11	11	11	28	26	30
0,53	0,37	0,74	0,74	0,37	0,37	1,47	1,47	0,47	1,32	1,42	1,26	1,26	1,37	1,42	1,42	1,42	0,47	0,63	0,42
1,47	1,63	1,26	1,26	1,63	1,63	0,53	0,53	1,53	0,68	0,58	0,74	0,74	0,63	0,58	0,58	0,58	1,47	1,37	1,58
0	0	0	0	0	0	7	8	0	8	7	8	9	9	9	7	9	0	0	27
-0,57	-0,46	-0,73	-0,73	-0,46	-0,46	10,77	10,95	-0,53	9,82	10,16	9,71	9,98	11,78	12,02	9,41	12,71	-0,54	-0,65	13,51
Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid

LAMPIRAN 7

UJI REALIBILITAS

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	D	D	B	B	C	C	A	A	C	B	D	A	D	C	D	B	A	D	B	B
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
8	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
10	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
11	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
12	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
13	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
16	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
17	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
18	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
20	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
21	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
24	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
25	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
26	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
27	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
28	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
30	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
34	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
35	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
36	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
38	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
Benar	29	31	29	5	28	7	6	11	7	26	31	32	6	27	16	28	10	14	13	30
salah	5	7	9	33	10	31	32	27	31	12	7	6	32	11	22	10	28	24	25	8
p	1,53	1,63	1,53	0,26	1,47	0,37	0,32	0,58	0,37	1,37	1,63	1,68	0,32	1,42	0,84	1,47	0,53	0,74	0,68	1,58
q	0,26	0,37	0,47	1,74	0,53	1,63	1,68	1,42	1,63	0,63	0,37	0,32	1,68	0,58	1,16	0,53	1,47	1,26	1,32	0,42
p.q	0,40	0,60	0,72	0,46	0,78	0,60	0,53	0,82	0,60	0,86	0,60	0,53	0,53	0,82	0,98	0,78	0,78	0,93	0,90	0,66

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
B	B	C	C	B	C	D	B	B	A	B	C	B	C	A	A	A	C	C	A	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	16
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	18
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	17
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	15
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	16
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	18
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	18
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	13
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	19
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	16
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	14
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	25
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	23
0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	12
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	20
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	28
0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	28
0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	13
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	28
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	30
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	24
0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	22
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	33
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	1	0	35
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	26
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	22
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	25
10	7	14	14	7	7	28	28	9	25	27	24	24	26	27	27	27	9	12	8	
28	31	24	24	31	31	10	10	29	13	11	14	14	12	11	11	11	28	26	30	
0,53	0,37	0,74	0,74	0,37	0,37	1,47	1,47	0,47	1,32	1,42	1,26	1,26	1,37	1,42	1,42	1,42	0,47	0,63	0,42	
1,47	1,63	1,26	1,26	1,63	1,63	0,53	0,53	1,53	0,68	0,58	0,74	0,74	0,63	0,58	0,58	0,58	1,47	1,37	1,58	
0,78	0,60	0,93	0,93	0,60	0,60	0,78	0,78	0,72	0,90	0,82	0,93	0,93	0,86	0,82	0,82	0,82	0,70	0,86	0,66	29,75

Varians Total	54,128734
KR-20	0,464
Keterangan	Reliabel

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN UJI COBA TES HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR

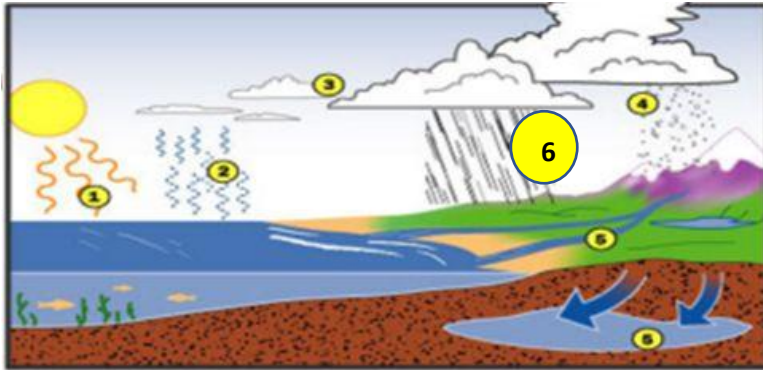
Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu pola tindakan yang sanggup menghemat air yaitu ...
 - a. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - b. Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - c. Menyiram flora dengan air keran
 - d. Mematikan keran sesudah digunakan
2. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali ...
 - a. Mencuci
 - b. Mandi
 - c. Minum
 - d. Mengecat
3. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terdapat daur di bumi yaitu...
 - a. Terasering
 - b. Reboisasi
 - c. Pengundulan hutan
 - d. Pembuatan bendungan
4. Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, kecuali...
 - a. Menutup kran setelah digunakan
 - b. Menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 - c. Mencuci sedikit demi sedikit
 - d. Mencuci kendaraan jika kotor
5. Proses berubahnya uap air menjadi titik-titik air disebut ...
 - a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Infiltrasi

- d. Presipitasi
6. Air hujan sanggup menjadi air tanah lantaran proses ...
 - a. Penguapan
 - b. Pengembunan
 - c. Pengendapan
 - d. Peresapan
 7. Dalam daur air, penguapan tidak hanya terjadi pada permukaan air. Penguapan juga terjadi pada tumbuh-tumbuhan. Penguapan air pada tumbuhan disebut...
 - a. Transpirasi
 - b. Infiltrasi
 - c. Perkolasi
 - d. Kondensasi
 8. Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
 - a. Embun
 - b. Uap air
 - c. Hujan
 - d. Kabut
 9. Air tanah biasanya lebih jernih dan bersih karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan...
 - a. Debu halus
 - b. Kerikil
 - c. Pasir dalam tanah
 - d. Akar
 10. Perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu disebut ...
 - a. Siklus Udara
 - b. Siklus Air
 - c. Siklus Angin
 - d. Siklus Tanah
 11. Proses perputaran air disebut sebagai siklus air, daur air, atau siklus ...
 - a. Biologi

- b. Antropologi
 - c. Zoologi
 - d. Hidrologi
12. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
- a. Penambahan
 - b. Perputaran
 - c. Percampuran
 - d. Pengurangan
13. Terjadi nya siklus air sangat dipengaruhi oleh ...
- a. Cahaya Matahari
 - b. Bebatuan
 - c. Bangunan
 - d. Manusia
14. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
- a. Panas bumi
 - b. Panas matahari
 - c. Tiupan angin
 - d. Terpaan hujan
15. Faktor yang mempengaruhi evaporasi adalah ...
- a. Perbedaan suhu di setiap elevasi (ketinggian)
 - b. penyinaran matahari
 - c. perbedaan tekanan udara yang menyebabkan pergerakan angin
 - d. kadar jenuh uap air

Perhatikanlah gambar di bawah ini untuk menjawab nomor soal 16-20!



16. Gambar nomor 2 menunjukkan proses....

- a. Kondesasi
- b. Evaporasi
- c. Infiltrasi
- d. Presipitasi

17. Gambar nomor 5 menunjukkan proses.....

- a. Presipitasi
- b. Kondesansi
- c. Infiltrasi
- d. Evaporasi

18. Gambar nomor 4 menunjukkan proses....

- a. Transpirasi
- b. Kondensasi
- c. Evaporasi
- d. Infiltrasi

19. Gambar nomor 1 menunjukkan gambar...

- a. Evaporasi
- b. Infiltrasi
- c. Kondensasi
- d. Transpirasi

20. Gambar nomor 6 menunjukkan proses...

- a. Hujan
- b. Uap air
- c. Pengendapan
- d. Sinar matahari

LAMPIRAN 9

KUNCI JAWABAN

1. D
2. D
3. B
4. C
5. B
6. D
7. A
8. C
9. B
10. B
11. D
12. B
13. A
14. B
15. C
16. A
17. C
18. A
19. A
20. A

PRETEST KELAS KONTROL

NAMA : *Ayken Eko deni Pratama*

KELAS : *VB*

NO ABSEN : *1*

40

B-8

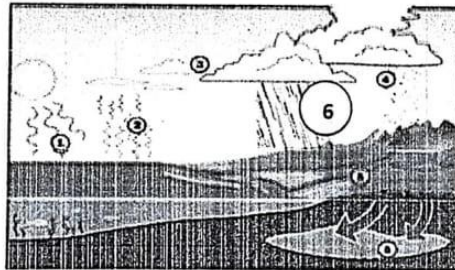
Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar?

1. Salah satu pola tindakan yang sanggup menghemat air yaitu ...
 - A. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - B. Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - C. Menyiram flora dengan air keran
 - D. Mematikan keran sesudah digunakan
2. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali ...
 - A. Mencuci
 - B. Mandi
 - C. Minum
 - D. Mengecat
3. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terdapat daur di bumi yaitu...
 - A. Terasering
 - B. Reboisasi
 - C. Pengundulan hutan
 - D. Pembuatan bendungan
4. Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, kecuali...
 - A. Menutup kran setelah digunakan
 - B. Menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 - C. Mencuci sedikit demi sedikit
 - D. Mencuci kendaraan jika kotor
5. Proses berubah nya uap air menjadi titik-titik air disebut ...
 - A. Evaporasi
 - B. Kondensasi
 - C. Infiltrasi
 - D. Presipitasi
6. Air hujan sanggup menjadi air tanah lantaran proses ...
 - A. Penguapan
 - B. Pengembunan
 - C. Pengendapan
 - D. Peresapan
7. Dalam daur air, penguapan tidak hanya terjadi pada permukaan air. Penguapan juga terjadi pada tumbuh-tumbuhan. Penguapan air pada tumbuhan disebut...
 - A. Transpirasi
 - B. Infiltrasi
 - C. Perkolasi
 - D. Kondensasi
8. Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
 - A. Embun
 - B. Uap air
 - C. Hujan
 - D. Kabut
9. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - A. Kondensasi
 - B. Evaporasi
 - C. Presipitasi
 - D. Infiltrasi
10. Perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu disebut ...
 - A. Siklus Udara
 - B. Siklus Air
 - C. Siklus Angin
 - D. Siklus Tanah
11. Proses perputaran air disebut sebagai siklus air, daur air, atau siklus ...
 - A. Biologi
 - B. Antropologi
 - C. Zoologi
 - D. Hidrologi

12. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami .
- Penambahan
 - Perputaran
 - Percampuran
 - Pengurangan
13. Terjadi nya siklus air sangat dipengaruhi oleh ...
- Cahaya Matahari
 - Bebatuan
 - Bangunan
 - Manusia
14. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
- Panas bumi
 - Panas matahari
 - Tiupan angin
 - Terpaan hujan
15. Faktor yang mempengaruhi evaporasi adalah ...
- Perbedaan suhu di setiap elevasi (ketinggian)
 - penyinaran matahari
 - perbedaan tekanan udara yang menyebabkan pergerakan angin
 - kadar jenuh uap air

- Infiltrasi
 - Evaporasi
18. Gambar nomor 4 menunjukkan proses....
- Transpirasi
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Infiltrasi
19. Gambar nomor 1 menunjukkan gambar...
- Evaporasi
 - Infiltrasi
 - Kondensasi
 - Transpirasi
20. Gambar nomor 6 menunjukkan proses...
- Hujan
 - Uap air
 - Pengendapan
 - Sinar matahari

Perhatikanlah gambar di bawah ini untuk menjawab nomor soal 16-20!



16. Gambar nomor 2 menunjukkan proses....
- Kondesasi
 - Evaporasi
 - Infiltrasi
 - Presipitasi
17. Gambar nomor 5 menunjukkan proses.....
- Presipitasi
 - Kondesansi

POSTTEST KELAS KONTROL

60

NAMA : Ayken Bkodenipratama

KELAS : VB (lima B)

B = 12

NO ABSEN : (

Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar?

1. Salah satu pola tindakan yang sanggup menghemat air yaitu ...
 - A. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - B. Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - C. Menyiram flora dengan air keran
 - D. Mematikan keran sesudah digunakan
2. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali ...
 - A. Mencuci
 - B. Mandi
 - C. Minum
 - D. Mengecat
3. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terdapat daur di bumi yaitu...
 - A. Terasering
 - B. Reboisasi
 - C. Pengundulan hutan
 - D. Pembuatan bendungan
4. Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, kecuali...
 - A. Menutup kran setelah digunakan
 - B. Menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 - C. Mencuci sedikit demi sedikit
 - D. Mencuci kendaraan jika kotor
5. Proses berubah nya uap air menjadi titik-titik air disebut ...
 - A. Evaporasi
 - B. Kondensasi
 - C. Infiltrasi
 - D. Presipitasi
6. Air hujan sanggup menjadi air tanah lantaran proses ...
 - A. Penguapan
 - B. Pengembunan
 - C. Pengendapan
 - D. Peresapan
7. Dalam daur air, penguapan tidak hanya terjadi pada permukaan air. Penguapan juga terjadi pada tumbuh-tumbuhan. Penguapan air pada tumbuhan disebut...
 - A. Transpirasi
 - B. Infiltrasi
 - C. Perkolasi
 - D. Kondensasi
8. Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
 - A. Embun
 - B. Uap air
 - C. Hujan
 - D. Kabut
9. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - A. Kondensasi
 - B. Evaporasi
 - C. Presipitasi
 - D. Infiltrasi
10. Perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu disebut ...
 - A. Siklus Udara
 - B. Siklus Air
 - C. Siklus Angin
 - D. Siklus Tanah
11. Proses perputaran air disebut sebagai siklus air, daur air, atau siklus ...
 - A. Biologi
 - B. Antropologi
 - C. Zoologi
 - D. Hidrologi

12. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami .
- Penambahan
 - Perputaran
 - Percampuran
 - Pengurangan
13. Terjadi nya siklus air sangat dipengaruhi oleh ...
- Cahaya Matahari
 - Bebatuan
 - Bangunan
 - Manusia
14. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
- Panas bumi
 - Panas matahari
 - Tiupan angin
 - Terpaan hujan
15. Faktor yang mempengaruhi evaporasi adalah ...
- Perbedaan suhu di setiap elevasi (ketinggian)
 - penyinaran matahari
 - perbedaan tekanan udara yang menyebabkan pergerakan angin
 - kadar jenuh uap air

- Infiltrasi
- Evaporasi

18. Gambar nomor 4 menunjukkan proses....

- Transpirasi
- Kondensasi
- Evaporasi
- Infiltrasi

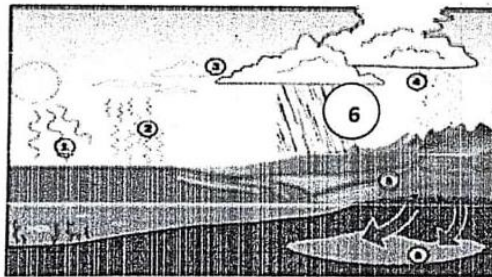
19. Gambar nomor 1 menunjukkan gambar...

- Evaporasi
- Infiltrasi
- Kondensasi
- Transpirasi

20. Gambar nomor 6 menunjukkan proses...

- Hujan
- Uap air
- Pengendapan
- Sinar matahari

Perhatikanlah gambar di bawah ini untuk menjawab nomor soal 16-20!



16. Gambar nomor 2 menunjukkan proses....

- Kondesasi
- Evaporasi
- Infiltrasi
- Presipitasi

17. Gambar nomor 5 menunjukkan proses....

- Presipitasi
- Kondesansi

LAMPIRAN 12

PRETEST KELAS EKSPERIMEN

NAMA : M. Rafif. Argya. Putranto
KELAS : 5A
NO ABSEN : 17

B = 8

40

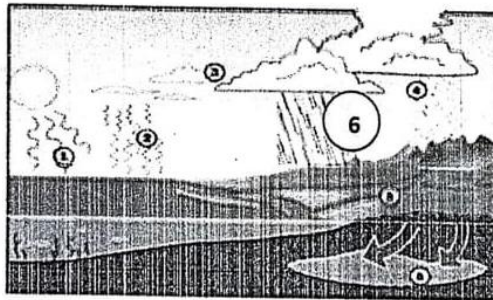
Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar?

- Salah satu pola tindakan yang sanggup menghemat air yaitu ...
A. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
B. Mencuci kendaraan rutin setiap hari
C. Menyiram flora dengan air keran
 D. Mematikan keran sesudah digunakan
- Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali ...
A. Mencuci
B. Mandi
C. Minum
 D. Mengecat
- Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terdapat daur di bumi yaitu...
 A. Terasering
 B. Reboisasi
C. Pengundulan hutan
D. Pembuatan bendungan
- Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, kecuali...
A. Menutup kran setelah digunakan
B. Menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 C. Mencuci sedikit demi sedikit
D. Mencuci kendaraan jika kotor
- Proses berubah nya uap air menjadi titik-titik air disebut ...
A. Evaporasi
 B. Kondensasi
C. Infiltrasi
 D. Presipitasi
- Air hujan sanggup menjadi air tanah lantaran proses ...
A. Penguapan
 B. Pengembunan
C. Pengendapan
 D. Peresapan
- Dalam daur air, penguapan tidak hanya terjadi pada permukaan air. Penguapan juga terjadi pada tumbuh-tumbuhan. Penguapan air pada tumbuhan disebut...
 A. Transpirasi
B. Infiltrasi
C. Perkolasi
 D. Kondensasi
- Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
A. Embun
 B. Uap air
 C. Hujan
D. Kabut
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
A. Kondensasi
 B. Evaporasi
 C. Presipitasi
D. Infiltrasi
- Perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu disebut ...
A. Siklus Udara
 B. Siklus Air
C. Siklus Angin
D. Siklus Tanah
- Proses perputaran air disebut sebagai siklus air, daur air, atau siklus ...
A. Biologi
B. Antropologi
C. Zoologi
 D. Hidrologi

12. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami .
- a. Penambahan
 - b. Perputaran
 - c. Percampuran
 - d. Pengurangan
13. Terjadi nya siklus air sangat dipengaruhi oleh ...
- A. Cahaya Matahari
 - B. Bebatuan
 - C. Bangunan
 - D. Manusia
14. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
- A. Panas bumi
 - B. Panas matahari
 - C. Tiupan angin
 - D. Terpaan hujan
15. Faktor yang mempengaruhi evaporasi adalah ...
- A. Perbedaan suhu di setiap elevasi (ketinggian)
 - B. penyinaran matahari
 - C. perbedaan tekanan udara yang menyebabkan pergerakan angin
 - D. kadar jenuh uap air

- Infiltrasi
 - D. Evaporasi
18. Gambar nomor 4 menunjukkan proses....
- A. Transpirasi
 - B. Kondensasi
 - C. Evaporasi
 - D. Infiltrasi
19. Gambar nomor 1 menunjukkan gambar...
- A. Evaporasi
 - B. Infiltrasi
 - C. Kondensasi
 - D. Transpirasi
20. Gambar nomor 6 menunjukkan proses...
- A. Hujan
 - B. Uap air
 - C. Pengendapan
 - D. Sinar matahari

Perhatikanlah gambar di bawah ini untuk menjawab nomor soal 16-20!



16. Gambar nomor 2 menunjukkan proses....
- A. Kondesasi
 - B. Evaporasi
 - C. Infiltrasi
 - D. Presipitasi
17. Gambar nomor 5 menunjukkan proses.....
- A. Presipitasi
 - B. Kondesansi

POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

NAMA : M. Rafif. Argya. Putranto
 KELAS : 5A
 NO ABSEN : 17

B = 17

85

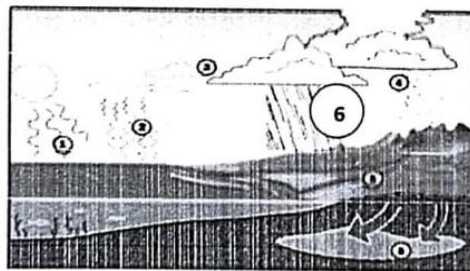
Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar?

1. Salah satu pola tindakan yang sanggup menghemat air yaitu ...
 - A. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - B. Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - C. Menyiram flora dengan air keran
 - D. Mematikan keran sesudah digunakan
2. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari manusia, kecuali ...
 - A. Mencuci
 - B. Mandi
 - C. Minum
 - D. Mengecat
3. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap daur di bumi yaitu...
 - A. Terasering
 - B. Reboisasi
 - C. Pengundulan hutan
 - D. Pembuatan bendungan
4. Yang merupakan contoh cara penghematan air adalah, kecuali...
 - A. Menutup kran setelah digunakan
 - B. Menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 - C. Mencuci sedikit demi sedikit
 - D. Mencuci kendaraan jika kotor
5. Proses berubah nya uap air menjadi titik-titik air disebut ...
 - A. Evaporasi
 - B. Kondensasi
 - C. Infiltrasi
 - D. Presipitasi
6. Air hujan sanggup menjadi air tanah lantaran proses ...
 - A. Penguapan
 - B. Pengembunan
 - C. Pengendapan
 - D. Peresapan
7. Dalam daur air, penguapan tidak hanya terjadi pada permukaan air. Penguapan juga terjadi pada tumbuh-tumbuhan. Penguapan air pada tumbuhan disebut...
 - A. Transpirasi
 - B. Infiltrasi
 - C. Perkolasi
 - D. Kondensasi
8. Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
 - A. Embun
 - B. Uap air
 - C. Hujan
 - D. Kabut
9. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - A. Kondensasi
 - B. Evaporasi
 - C. Presipitasi
 - D. Infiltrasi
10. Perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu disebut ...
 - A. Siklus Udara
 - B. Siklus Air
 - C. Siklus Angin
 - D. Siklus Tanah
11. Proses perputaran air disebut sebagai siklus air, daur air, atau siklus ...
 - A. Biologi
 - B. Antropologi
 - C. Zoologi
 - D. Hidrologi

12. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami .
- Penambahan
 - Perputaran
 - Percampuran
 - Pengurangan
13. Terjadi nya siklus air sangat dipengaruhi oleh ...
- Cahaya Matahari
 - Bebatuan
 - Bangunan
 - Manusia
14. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
- Panas bumi
 - Panas matahari
 - Tiupan angin
 - Terpaan hujan
15. Faktor yang mempengaruhi evaporasi adalah ...
- Perbedaan suhu di setiap elevasi (ketinggian)
 - penyinaran matahari
 - perbedaan tekanan udara yang menyebabkan pergerakan angin
 - kadar jenuh uap air

- Infiltrasi
D. Evaporasi
18. Gambar nomor 4 menunjukkan proses....
- Transpirasi
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Infiltrasi
19. Gambar nomor 1 menunjukkan gambar...
- Evaporasi
 - Infiltrasi
 - Kondensasi
 - Transpirasi
20. Gambar nomor 6 menunjukkan proses...
- Hujan
 - Uap air
 - Pengendapan
 - Sinar matahari

Perhatikanlah gambar di bawah ini untuk menjawab nomor soal 16-20!



16. Gambar nomor 2 menunjukkan proses....
- Kondesasi
 - Evaporasi
 - Infiltrasi
 - Presipitasi
17. Gambar nomor 5 menunjukkan proses.....
- Presipitasi
 - Kondesansi

LAMPIRAN 14

TABEL DISTRIBUSI r

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

TABEL DISTRIBUSI

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 16

NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS KONTROL

Siswa	Nilai Pretest	Keterangan	Nilai Posttest	Keterangan
1	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
2	70	Tuntas	80	Tuntas
3	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
4	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
5	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
6	70	Tuntas	85	Tuntas
7	50	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
8	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
9	50	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
10	55	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
11	40	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
12	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
13	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	45	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
15	40	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
16	45	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
17	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
18	45	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
19	50	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas

LAMPIRAN 17

NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

Siswa	Nilai Pretest	Keterangan	Nilai Posttest	Keterangan
1	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
2	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	70	Tuntas	90	Tuntas
4	45	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
5	70	Tuntas	95	Tuntas
6	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
9	45	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
10	70	Tuntas	90	Tuntas
11	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12	45	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
13	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
15	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
16	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	40	Tidak Tuntas	85	Tuntas
18	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
19	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas

LAMPIRAN 18

HASIL ANALISIS PRETEST DAN POSTTEST

Statistics

Pretest Eksperimen Pretest Kontrol

N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		51,84	49,74
Std. Deviation		9,161	8,736
Minimum		40	40
Maximum		70	70

Statistics

Posttest Eksperimen Posttest Kontrol

N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		78,16	61,32
Std. Deviation		10,302	9,551
Minimum		60	50
Maximum		95	85

LAMPIRAN 19

DATA PERHITUNGAN STANDAR DEVIANSI

Statistics

skor

N	Valid	38
	Missing	0
Std. Deviation		12,994
Variance		168,848
Range		45
Minimum		50
Maximum		95

LAMPIRAN 20

HASIL UJI NORMALITAS DAN UJI HOMOGENITAS

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	PretestEksperimen	,211	19	,025	,816	19	,002
Belajar	PretestKontrol	,225	19	,012	,847	19	,006

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,684	1	36	,414
Pretest	Based on Median	,224	1	36	,639
	Based on median and with adjusted df	,224	1	34,632	,639
	Based on trimmed mean	,594	1	36	,446

LAMPIRAN 21

DOKUMETASI PENELITIAN



Kegiatan siswa mengisi lembar uji coba instrumen untuk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas pada tanggal 14 Maret 2023



Kegiatan belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah pada tanggal 20 Maret 2023 pukul 07.00-08.00 WIB



Kegiatan belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media roda putar pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 07.00-08.00 WIB

LAMPIRAN 22

SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website: undaris.ac.id email: info@undaris.ac.id

Nomor : 64 /A1/3/IV/2023
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. kepala SD Negeri Banyubiru 01
di Banyubiru

Assalamu'alaikum Wr. W

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut
bawah ini

Nama : Yessy Rosyana Gusman
NPM : 19.32.00.04
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Progdi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul: " Pengaruh
Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD
Negeri Banyubiru 01

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk
melaksanakan penelitian. Adapun proposal penelitian sebagaimana terlampir.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ungaran, 20 Maret 2023
Dekan,


Drs. H. Abdul Karim, MH
NIDN. 06.180962.01

KARTU BIMBINGAN

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS**

Nama Mahasiswa : Yessy Rosyana Gusman
 NPM : 19.32.0004
 Program Studi : PESD ✓
 Pembimbing Utama : Dra Sri Widayah, M.Si
 Pembimbing Pendamping : Akhring Jessi W, M.Pd
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS ✓
V. SDN BANYUBIRU 04

NO	TANGGAL	KETERANGAN BIMBINGAN	TD. TANGAN PEMBIMBING
1	9-11-2022	Bab I	[Signature]
2	15-11-2022	Bab II	[Signature]
3	27-12-2022	Bab I dan Bab II	[Signature]
4	9-1-23	Pengajuan proposal	[Signature]
5	16-01-23	Perbaikan proposal	[Signature]
6	25-01-23	Perbaikan proposal	[Signature]
7	3-02-23	Persetujuan proposal	[Signature]
8	20-02-23	persetujuan proposal	[Signature]
9	9-5-2023	persetujuan proposal	[Signature]
10	11-05-2023	Koreksi hasil penelitian	[Signature]
11	25-05-23	Pembahasan hasil	[Signature]
12	5-06-23	Persetujuan hasil skripsi	[Signature]
13			
14			
15			

Mengetahui:
 Ketua Program Studi,

 (.....Puji Winarti, M.Pd.....)

LAMPIRAN 24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yessy Rossyana Gusman, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 30 Juni 2001. Anak ke 2 dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Ngusman dan Ibu Rodiah. Ia tinggal di desa Pundan RT 4 RW 5 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Ia menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di Tk Bhayangkari Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada tahun 2007. Melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Kebondowo 02 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang lulus pada tahun 2014. Melanjutkan SMP IT Darul Fikri Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang lulus pada tahun 2016. Dan melanjutkan di MA Al-Manar Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang lulus pada tahun 2019.

Setelah lulus dari MA ia berniat untuk melanjutkan kuliah disalah satu universitas. Akhirnya pada tahun 2019 ia kuliah di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).